

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Noveani, Stefani Yustita Asdra. 2011. *Methods and Media in Teaching Vocabulary to Pre-School Students of "Speak First" Klaten*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

Teaching methods had an effect on the students' understanding, especially to learn English vocabulary for pre-school students. The teacher should vary methods in teaching, so the students understood what they learnt. Furthermore, the role of media was also very helpful in teaching-learning process. In this study, media helped the teachers to teach English to pre-school students, especially in teaching vocabulary. Teaching vocabulary to pre-school students would be interesting if media were included in it. The teachers used media to support their teaching methods. The participants of this study were early children whose ages are between 3-4 years old in 2009/2010 academic year. It was not easy for early-age young learners to learn vocabulary because they were also still learning *Bahasa Indonesia* as their mother tongue. According to Dodge (1992: 7), English as foreign language was best to be taught since early ages of school since pre-school was the basic education to develop human's quality. According to Ritter (1950), young learners "learn by seeing, hearing, feeling, smelling, and tasting." There were three problems in this study: (1) What kinds of methods are used in teaching vocabulary for pre-school students of "**Speak First**"? (2) What kinds of media are used in teaching vocabulary for pre-school students of "**Speak First**"? and (3) What are the underlying reasons to use different methods and media in each meeting?

This study was a qualitative research, which used three data gathering instruments, which included observation checklists, field notes, and interview. The writer conducted the observation in "**Speak First**" Pre-School in *Klaten*. In this study, field notes were used to write everything that happened in the classroom during the observation. Observation checklists and field notes were used to answer the first and second questions, which were about the methods and media that were used in teaching vocabulary for pre-school students. Then, interview was used to gain more data and to answer the third research question which was about the underlying reasons to use different methods and media in each meeting.

The results showed that Desuggestopedia, Multiple Intelligences (MI), and Total Physical Response (TPR) were the methods which were used in teaching vocabulary. The media used during the teaching-learning process were based on the methods used. The teacher used different media in turns based on the methods used in teaching vocabulary to pre-school students in each meeting. The general underlying reasons to use different methods and media in each meeting were to improve students' motor, to increase students' confidence, and to broaden students' knowledge.

Keywords: methods, media, vocabulary, Pre-School students

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Noveani, Stefani Yustita Asdra. 2011. *Methods and Media in Teaching Vocabulary to Pre-School Students of "Speak First" Klaten*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Metode pengajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman anak dalam menerima pelajaran, khususnya belajar vocabulary bahasa Inggris untuk anak-anak usia pra-sekolah. Pendidik hendaknya membuat variasi metode pengajaran agar anak-anak mengerti apa yang dipelajari. Selain itu, peran media juga sangat membantu dalam proses belajar-mengajar. Dalam hal ini, media juga dapat membantu proses pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak pra-sekolah. Pengajaran kosakata Bahasa Inggris akan menarik jika media disertakan di dalamnya. Pendidik menggunakan media untuk mendukung metode mengajar yang digunakan. Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 3-4 tahun tahun ajaran 2009/2010. Tidaklah mudah belajar kosakata bahasa Inggris untuk anak-anak usia pra-sekolah karena mereka masih belajar Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Menurut Dodge (1992: 7), bahasa Inggris sebagai bahasa asing paling baik diajarkan sejak awal usia sekolah karena usia pra-sekolah sebagai dasar dalam mengembangkan pengetahuan seseorang. Menurut Ritter (1950), pelajar usia muda "belajar melalui melihat, mendengar, merasakan apa yang dialami, mencium, dan mengecap rasa." Ada tiga hal yang akan ditunjukkan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Apa saja metode yang digunakan dalam mengajar kosakata bahasa Inggris untuk anak-anak pra-sekolah di "**Speak First**"? (2) Media apa saja yang digunakan dalam mengajar kosakata bahasa Inggris untuk anak-anak pra-sekolah di "**Speak First**"? dan (3) Apa alasan yang mendasari penggunaan metode dan media dalam setiap pertemuannya?

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif deskripsi yang menggunakan tiga cara pengumpulan data, yaitu pengamatan, catatan lapangan, dan wawancara; digunakan. Penulis melaksanakan pengamatan terhadap anak-anak usia pra-sekolah "**Speak First**" di Klaten yang berusia 3-4 tahun dalam tahun ajaran 2009/2010. Dalam penelitian ini, catatan lapangan digunakan untuk menuliskan segala sesuatu yang terjadi di kelas selama pengamatan berlangsung. Pengamatan dan catatan lapangan digunakan untuk menjawab pertanyaan pertama dan kedua, yaitu tentang teknik dan media yang digunakan dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris untuk anak-anak usia pra-sekolah. Wawancara terhadap pendidik juga digunakan untuk menggali data lebih dalam dan menjawab pertanyaan ketiga, yaitu tentang alasan yang mendasari penggunaan teknik dan media dalam setiap pertemuan.

Dari data penelitian, diperoleh bahwa Desuggestopedia, Multiple Intelligence (MI), dan Total Physical Response (TPR) adalah pendekatan dan metode yang mendasari metode mengajar kosakata bahasa Inggris. Media yang digunakan dalam pengajaran ternyata berdasarkan pada teknik yang diterapkan oleh guru. Pendidik menggunakan media yang berbeda-beda berdasarkan metode yang diterapkan di kelas dalam setiap pertemuannya. Alasan secara garis besar yang mendasari untuk menerapkan metode dan media yang berbeda setiap

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertemuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik anak, meningkatkan rasa percaya diri, dan menambah pengetahuan anak.

Kata kunci: *methods, media, vocabulary, Pre-School students*

